

LAPORAN
KELOMPOK BUDAYA KERJA
“PENGAWASAN SMART”



INSPEKTORAT
KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga kami dapat membentuk Kelompok Budaya Kerja dengan nama Tim KBK "Pengawasan SMART" dengan tema risalah KBK yang diangkat adalah "**Perbaikan Alur Kerja di Sub Bagian Keuangan**". Pelaksanaan kegiatan KBK ini dimulai dari minggu kedua bulan Maret Tahun 2023 sampai dengan minggu ketiga bulan Agustus Tahun 2023.

Risalah Kelompok Budaya Kerja ini disusun sesuai dengan amanat Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 102 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengembangan Budaya Kerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonogiri sebagai suatu sistem yang baik dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja dengan menggunakan strategi pemetaan masalah dilanjutkan dengan pemecahan masalah melalui suatu inovasi kegiatan.

Semoga dengan tersusunnya Kelompok Budaya Kerja ini, dapat memotivasi inovasi kegiatan yang bermanfaat dalam membantu kelancaran pelaksanaan tugas – tugas pengawasan pada Inspektorat Kabupaten Wonogiri.

Wonogiri, 31 Agustus 2023

INSPEKTUR
KABUPATEN WONOGIRI,



MARDIANTO, S.E
Pembina Utama Muda

NIP. 19710124 199903 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BIODATA KBK	1
JADWAL KEGIATAN RISALAH KBK	2
LANGKAH 1 MENENTUKAN TEMA DAN JUDUL	
1.1 LATAR BELAKANG PENENTUAN TEMA	3
1.2 LATAR BELAKANG PENENTUAN JUDUL	4
1.3 KOMENTAR DAN PERSETUJUAN MANAJEMEN	7
LANGKAH 2 MENGANALISA PENYEBAB	
2.1 ANALISA PENYEBAB	8
2.2 MENETAPKAN PENYEBAB DOMINAN	10
LANGKAH 3 MENGUJI DAN MENETUKAN PENYEBAB DOMINAN	
3.1 MENGUJI POTENSI PENYEBAB DOMINAN	11
3.2 MENENTUKAN PENYEBAB DOMINAN	13
LANGKAH 4 MEMBUAT RENCANA PERBAIKAN	
4.1 MEMBUAT ALTERNATIF SOLUSI	14
4.2 MENETAPKAN SOLUSI FINAL	14
4.3 DETAIL RENCANA SOLUSI FINAL	15
4.4 PROTOTIPE PRODUK PERBAIKAN	17
4.5 ANALISA RESIKO	17
4.6 PENETAPAN INTERMEDIATE TARGET	18
4.7 KOMENTAR DAN PERSETUJUAN MANAJEMEN	18
LANGKAH 5	
5.1 MELAKSANAKAN PERBAIKAN	19
5.2 ANALISA KOMPARASI PERBAIKAN	19
LANGKAH 6 MENELITI HASIL	
6.1 ANALISA KOMPARASI TERHADAP DATA JUDUL	21
6.2 EVALUASI HASIL PERBAIKAN TERHADAP TARGET	21
6.3 EVALUASI HASIL PERBAIKAN TERHADAP TARGET	21
6.3.1 DAMPAK POSITIF	21
6.3.2 DAMPAK NEGATIF	21
6.3.3 ALTERNATIF PEMECAHAN SOLUSI	21
LANGKAH 7 MEMBUAT STANDAR BARU	
7.1 STANDAR MASUKAN	22
7.2 STANDAR PROSES	22

7.3 STANDAR HASIL	22
7.4 PEMBAKUAN STANDAR.....	22
7.5 KOMENTAR DAN PERSETUJUAN MANAJEMEN	23
LANGKAH 8 Mencari data baru dan menetapkan tema berikutnya	
8.1 Latar belakang penentuan tema	24
8.2 Komentar dan persetujuan manajemen	27

PERBAIKAN SISTEM ALUR KERJA SUB BAGIAN KEUANGAN

NAMA KBK : PENGAWASAN SMART
INSTANSI : INSPEKTORAT KABUPATEN WONOGIRI
PERBAIKAN BIDANG : ADMINISTRASI PENGELOLAAN KEUANGAN

BIODATA KBK

KETUA : MARDIANTO, S.E
SEKRETARIS : MULYANTO, S.E
ANGGOTA : 1. Drs. EDY MARTONO, M.M
2. SARDJITO, S.Sos, M.H
3. SRIYONO, S.Sos, M.M
4. ARIS DEWI ANGGRAINI, S.E, M.M
5. DEWI ATTUTIANINGRUM, S.Sos, M.M
6. LANTIN ISTINGGAR, S.E, M.M
7. MURNI HASTUTI, S.E, M.M
8. ENI SUSANTI, S.E

TANGGAL DIBENTUK : 23 Februari 2023
TEMA KE : 4 (empat)
RATA- RATA USIA : 34 s.d. 56 Tahun
TINGKAT PENDIDIKAN : S1 dan S2

JADWAL KEGIATAN RISAH LAH KBK

PDCA	Langkah	Kegiatan	Periode Maret s/d Agustus 2023																											Jumlah Pertemuan	
			Maret					April				Mei					Juni				Juli					Agustus					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	Rencana	Realisasi	
P	1	Menentukan Tema dan Judul																										2	2		
	2	Menganalisa Penyebab																										3	3		
	3	Menguji Penyebab Domain																										3	3		
D	4	Membuat Rencana Perbaikan																										3	3		
	5	Melaksanakan Perbaikan																										5	5		
C	6	Meneliti Hasil																										5	5		
A	7	Membuat Standar Baru																										2	2		
	8	Mencari Data Baru dan Menetapkan Tema Berikutnya																										1	1		
J U M L A H																														24	24

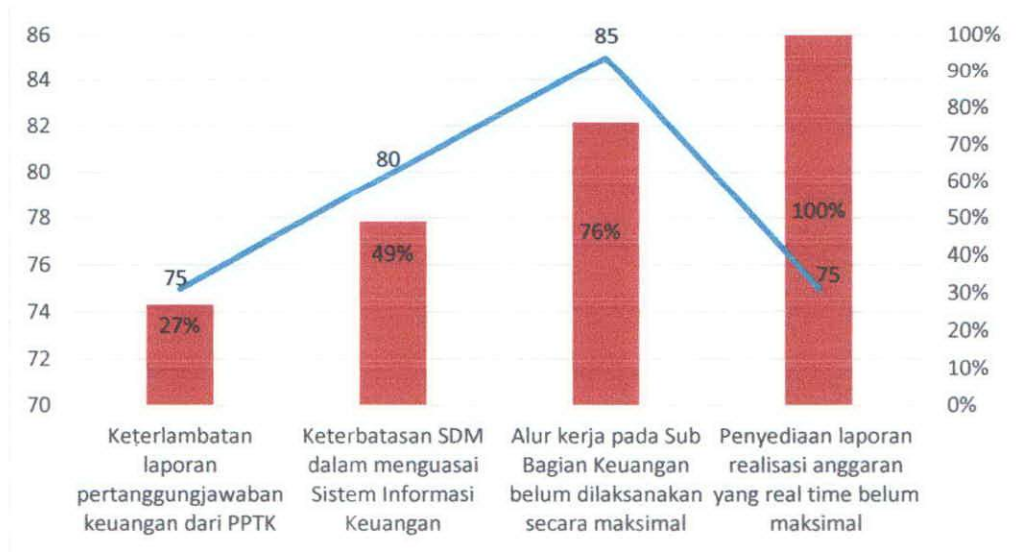
LANGKAH 1
MENETUKAN TEMA DAN JUDUL
 Periode : 6 Maret s.d. 17 Maret 2023

1.1 LATAR BELAKANG PENENTUAN TEMA

Dalam menentukan tema yang akan dijadikan pembuatan risalah KBK ini, maka terlebih dahulu diinventaris beberapa masalah utama yang dimungkinkan menjadi penyebab masalah pokok yang harus segera ditangani untuk memperoleh harapan yang ingin dicapai yaitu tertib administrasi di Sub Bagian Keuangan pada Inspektorat Kabupaten Wonogiri. Setelah dilakukan inventarisasi beberapa masalah utama, maka kemudian dilakukan pembobotan terhadap masalah tersebut, guna menentukan masalah utama yang akan dijadikan tema risalah KBK ini. Setelah pembobotan, kemudian dilakukan analisa melalui diagram pareto, untuk mengetahui pemetaan masalah utama.

No	Masalah	Frek	Kum	%	% Kum
1.	Keterlambatan laporan pertanggungjawaban keuangan dari PPTK	75	75	24	24
2.	Keterbatasan SDM dalam menguasai Sistem Informasi Keuangan	80	155	25	49
3.	Alur kerja pada Sub Bagian Keuangan belum dilaksanakan secara maksimal	85	240	27	76
4.	Penyediaan laporan realisasi anggaran yang <i>real time</i> belum maksimal	75	315	24	100
J U M L A H		315		100	

DIAGRAM PARETO



KESIMPULAN TEMA :

Berdasarkan hasil perumusan masalah dan dilanjutkan dengan pembobotan terhadap masalah, kemudian hasil yang diperoleh dari analisa pembobotan tersebut serta yang terlihat dalam diagram pareto, maka diperoleh bahwa persentase nilai tertinggi terdapat pada **“Alur kerja pada Sub Bagian Keuangan belum dilaksanakan secara maksimal”**, maka KBK Inspektorat Kabupaten Wonogiri sepakat menentukan tema :

“Perbaiki Alur Kerja Sub Bagian Keuangan”

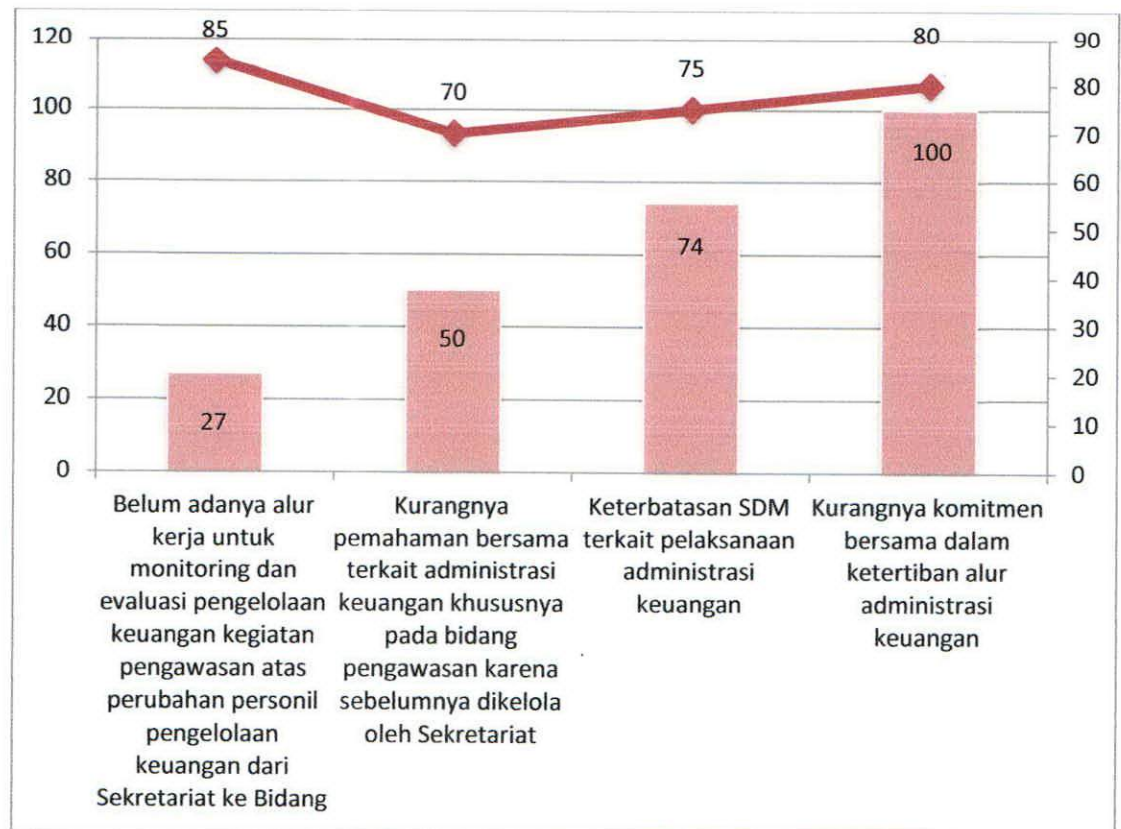
1.2 LATAR BELAKANG PENENTUAN JUDUL

Judul yang akan diangkat pada pembuatan risalah KBK ini, dilatar belakangi oleh kekosongan Kepala Sub Bagian Perencanaan sebagai PPTK sehingga hanya terdapat 1 PPTK, yaitu Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian. Hal ini menyebabkan pelaksanaan alur kerja pada Sub Bagian Keuangan terkait pertanggungjawaban SPJ oleh PPTK tidak maksimal karena tidak ada PPTK atas kegiatan pengawasan. Kemudian, ditetapkan dengan Surat Keputusan Inspektur Kabupaten Wonogiri Nomor 27 Tahun 2023 tentang Perubahan SK Nomor 3 tentang Penunjukan Personil Satuan Pengelolaan Keuangan pada Inspektorat Kabupaten Wonogiri Tahun Anggaran 2023 yang di dalamnya menetapkan Inspektur Pembantu (Irban) sebagai PPTK atas kegiatan pengawasan. Namun, karena kesibukan Irban sebagai Tim Pengawas tentu akan menyulitkan Sub Bagian Keuangan untuk

melakukan koordinasi terkait pertanggungjawaban keuangan atas kegiatan pengawasan. Oleh karena itu, tim KBK Inspektorat Kabupaten Wonogiri berupaya menemukan langkah-langkah sebagai solusi tindak lanjut atas masalah-masalah tersebut. Sebagai tindak lanjut permasalahan yang diangkat perlu adanya analisa inventarisasi beberapa pokok masalah menjadi sub masalah dengan tujuan lebih fokus dalam menyelesaikan sub masalah yang telah diinventarisasi tersebut, metode yang digunakan adalah pemberian nilai pembobotan terhadap sub masalah, kemudian diproyeksikan ke dalam diagram pareto.

No	Variabel Sub Masalah	Frek	Kum	%	% Kum
1.	Belum adanya alur kerja untuk monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan kegiatan pengawasan atas perubahan personil pengelolaan keuangan dari Sekretariat ke Bidang	85	85	27	27
2.	Kurangnya pemahaman bersama terkait administrasi keuangan khususnya pada bidang pengawasan karena sebelumnya dikelola oleh Sekretariat	70	155	23	50
3.	Keterbatasan SDM terkait pelaksanaan administrasi keuangan	75	230	24	74
4.	Kurangnya komitmen bersama dalam ketertiban alur administrasi keuangan	80	310	26	100
J U M L A H		310		100	

DIAGRAM PARETO



KESIMPULAN JUDUL DAN PENETAPAN INISIAL TUJUAN :

Berdasarkan hasil analisa tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan judul serta inisial tujuannya. Adapun judul yang akan dibahas dalam risalah KBK ini adalah :

“Penyusunan Kertas Kerja Monitoring dan Evaluasi atas Administrasi Pengelolaan Keuangan pada Kegiatan Pengawasan”.

Inisial tujuan yang diambil karena sesuai dengan permasalahan yang ada. Dimana kegiatan pengawasan yang selama ini dikelola administrasi keuangannya oleh Sub Bagian Perencanaan, di tahun 2023 telah diubah dengan pengelola keuangan / PPTK pada Irban di masing-masing bidang dikarenakan kekosongan jabatan pada Kasubag Perencanaan. Agar pelaksanaan administrasi keuangan dapat berjalan dengan baik maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi oleh Sekretariat atas pelaksanaan pengelolaan keuangan pada bidang.

1.3 KOMENTAR DAN PERSETUJUAN MANAJEMEN

*Kepada Kepala Kantor & Ibu Sug Ika & untar,
penelitian & tidak ada penggantian.*

Disetujui oleh
Ketua KBK,



Mardianto, S.E
NIP. 19710124 199903 1 002

Tanggal, 17 Maret 2023

Diketahui oleh
Pimpinan,



Mardianto, S.E
NIP. 19710124 199903 1 002

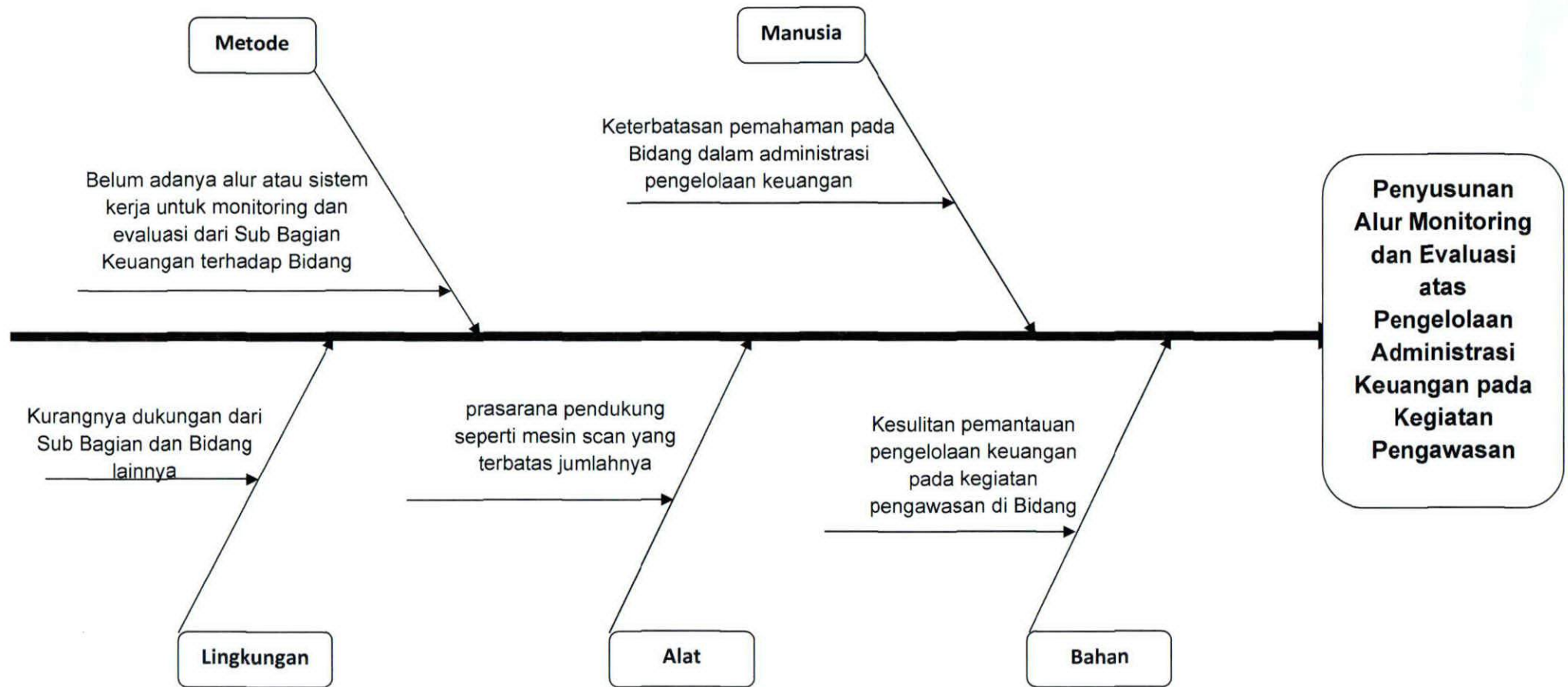
LANGKAH 2
MENGANALISA PENYEBAB
 Periode : 18 Maret s.d. 8 April 2023

2.1 ANALISA PENYEBAB

Penyebab masalah yang telah diidentifikasi kemudian dikelompokkan berdasarkan faktor penyebab masalah menurut manusia, metode, bahan, alat, dan lingkungan berdasarkan analisis *brainstorming*.

No	Faktor	Penyebab	Akibat
1.	Manusia	Keterbatasan pemahaman pada Bidang dalam administrasi pengelolaan keuangan	Terjadi kekeliruan saat proses pertanggungjawaban keuangan oleh Sub Bagian Keuangan
2.	Metode	Belum adanya alur atau sistem kerja untuk monitoring dan evaluasi dari Sub Bagian Keuangan terhadap Bidang	Kekeliruan pengadministrasian keuangan pada Bidang tidak terpantau dari awal pelaksanaan kegiatan pengawasan
3.	Bahan	Kesulitan pemantauan pengelolaan keuangan pada kegiatan pengawasan di Bidang	Monitoring administrasi keuangan pada Bidang kurang optimal
4.	Alat	Keterbatasan sarana prasarana pendukung seperti mesin scan yang terbatas jumlahnya	Proses arsip dokumen terhambat / membutuhkan waktu yang lebih lama karena harus bergantian dengan yang lain
5.	Lingkungan	Kurangnya dukungan dari Sub Bagian dan Bidang lainnya	Sering terjadinya kesalahan dari Bidang saat proses administrasi keuangan

DIAGRAM TULANG IKAN



2.2 MENETAPKAN PENYEBAB DOMINAN

Dari penyebab masalah hasil identifikasi untuk pembahasan lebih mendalam dan lebih mengerucut, maka dilaksanakan *Nominal Group Technique* (NGT), yaitu merupakan suatu metode yang dilaksanakan dalam suatu pertemuan terdiri dari beberapa tahapan yang dapat memaksimalkan keterlibatan dan kreativitas semua anggota kelompok, dimana dari penyebab masalah hasil identifikasi dipertajam dengan memilih beberapa penyebab masalah yang ada sehingga mempermudah dalam menyusun prioritas. Adapun hasil NGT dimaksud adalah sebagai berikut :

No	Penyebab Masalah
1.	Keterbatasan pemahaman pada Bidang dalam administrasi pengelolaan keuangan
2.	Belum adanya alur atau sistem kerja untuk monitoring dan evaluasi dari Sub Bagian Keuangan terhadap Bidang
3.	Kesulitan pemantauan pengelolaan keuangan pada kegiatan pengawasan di Bidang
4.	Keterbatasan sarana prasarana pendukung seperti mesin scan yang terbatas jumlahnya
5.	Kurangnya dukungan dari Sub Bagian dan Bidang lainnya

Sehingga diperoleh penyebab masalah yang menjadi dominan adalah sebagai berikut dengan rumus $(1/2.n) = (1/2 \times 5) = 2,5 = 3$. Jadi dari 7 masalah tersebut diambil 3 masalah.

No	Penyebab Masalah
1.	Keterbatasan pemahaman pada Bidang dalam administrasi pengelolaan keuangan
2.	Belum adanya alur atau sistem kerja untuk monitoring dan evaluasi dari Sub Bagian Keuangan terhadap Bidang
3.	Kesulitan pemantauan pengelolaan keuangan pada kegiatan pengawasan di Bidang

LANGKAH 3
MENGUJI DAN MENENTUKAN PENYEBAB DOMINAN

Periode : 9 s.d. 30 April 2023

3.1 MENGUJI POTENSI PENYEBAB DOMINAN

Salah satu cara yang dianggap efektif dan mampu menggambarkan fakta yang sebenarnya untuk menguji penyebab masalah yang paling berpengaruh adalah dengan mengumpulkan data baru berdasarkan pemantauan yang selanjutnya disajikan dalam tabel dan grafik, yang telah disepakati dalam pertemuan sebelum pelaksanaan pengujian.

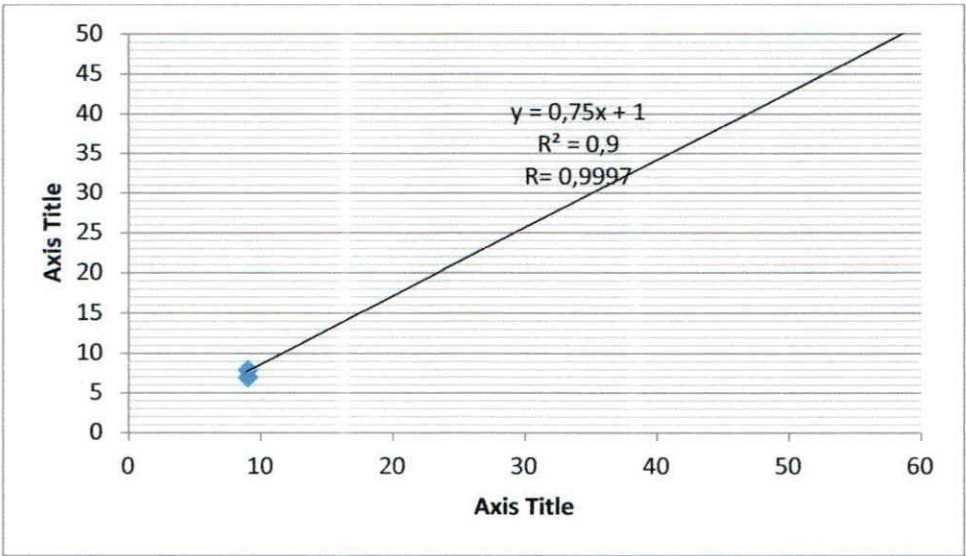
No	Penyebab Masalah	Mr	My	Sr	Ed	Da	Ad	Lt	Mn	Es	Jumlah
1.	Keterbatasan pemahaman pada Bidang dalam administrasi pengelolaan keuangan	7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
2.	Belum adanya alur atau sistem kerja untuk monitoring dan evaluasi dari Sub Bagian Keuangan terhadap Bidang	9	9	9	9	9	9	9	9	9	81
3.	Kesulitan pemantauan pengelolaan keuangan pada kegiatan pengawasan di Bidang	8	8	7	7	7	8	8	8	8	69

SCATTER DIAGRAM

Scatter Diagram digunakan untuk membuktikan adanya korelasi dengan jumlah peringkat dua tertinggi dalam pertemuan penyebab dominan yaitu antara indikator belum adanya alur atau sistem kerja untuk

monitoring dan evaluasi dari Sub Bagian Keuangan terhadap Bidang (X1) dengan kesulitan pemantauan pengelolaan keuangan pada kegiatan pengawasan di Bidang (Y1)

X1	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Y1	8	8	7	7	7	8	8	8	8



Kesimpulan :

Berdasarkan *Scatter Diagram* diatas, dapat disimpulkan adanya korelasi sebesar $R^2 = 0.9$ atau $R = 0.9997$ sehingga layak ditangani sebagai penyebab dominan karena menunjukkan hubungan korelasi linear positif.

3.2 MENENTUKAN PENYEBAB DOMINAN

DIAGRAM PIE



Kesimpulan :

Berdasarkan hasil pendataan diperoleh bahwa penyebab masalah yang paling berpengaruh adalah belum adanya alur atau sistem kerja untuk monitoring dan evaluasi dari Sub Bagian Keuangan terhadap Bidang yang berakibat terjadi kekeliruan saat proses pertanggungjawaban keuangan oleh Sub Bagian Keuangan. Hal tersebut mendorong tim penyusun risalah KBK Inspektorat Kabupaten Wonogiri untuk melakukan perbaikan atas permasalahan di atas guna mencegah terjadinya kekeliruan saat proses pertanggungjawaban keuangan oleh Sub Bagian Keuangan terhadap kegiatan pengawasan pada Bidang di Inspektorat Kabupaten Wonogiri baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

LANGKAH 4
MEMBUAT RENCANA PERBAIKAN
Periode : 1 s.d. 20 Mei 2023

4.1 MEMBUAT ALTERNATIF SOLUSI

No	Penyebab	Alternatif Solusi
1.	Keterbatasan pemahaman pada Bidang dalam administrasi pengelolaan keuangan	Perlu dilakukan sosialisasi terkait administrasi pengelolaan keuangan agar dapat dipahami semua pegawai di instansi
2.	Belum adanya alur atau sistem kerja untuk monitoring dan evaluasi dari Sub Bagian Keuangan terhadap Bidang	Dibuatkan sistem kerja untuk mempermudah monitoring dan evaluasi
3.	Kesulitan pemantauan pengelolaan keuangan pada kegiatan pengawasan di Bidang	Dibuatkan rekap pengeluaran yang dibantu oleh Pembantu PPTK pada Bidang

4.2 MENETAPKAN SOLUSI FINAL

Dalam menentukan alternatif solusi mana yang akan menjadi prioritas untuk diambil guna memecahkan masalah dan mencapai tujuan, maka dilakukan pembobotan atas kriteria terhadap alternatif solusi yang ada. Kriteria pembobotan yang ada dinilai antara skor 1 sampai dengan 5 dan masing-masing anggota tim bebas menetapkan pembobotan.

No	Alternatif Solusi	Pembobotan Kriteria			Total Skor
		Biaya	Keahlian	Wkt	
1.	Perlu dilakukan sosialisasi terkait administrasi pengelolaan keuangan agar dapat dipahami semua pegawai di instansi	3	4	2	9
2.	Dibuatkan sistem kerja untuk mempermudah monitoring dan evaluasi	2	5	4	11
3.	Dibuatkan rekap pengeluaran yang dibantu oleh Pembantu PPTK pada Bidang	2	5	5	12

Berdasarkan hasil pembobotan kinerja terhadap alternatif solusi yang ada, maka diperoleh hasil bahwa alternatif solusi yang menjadi prioritas solusi yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan laporan hasil pengawasan tepat waktu antara lain adalah :

1. Dibuatkan rekap pengeluaran yang dibantu oleh Pembantu PPTK pada Bidang;
2. Dibuatkan sistem kerja untuk mempermudah monitoring dan evaluasi;
3. Perlu dilakukan sosialisasi terkait administrasi pengelolaan keuangan agar dapat dipahami semua pegawai di instansi.

Dengan didapatkan alternatif solusi terhadap permasalahan yang diangkat di dalam kelompok budaya kerja (KBK) di “**Pengawasan SMART**” ini diharapkan alternatif solusi dengan nilai tertinggi menjadi pemecahan masalah yang bisa diterapkan.

4.3 DETAIL RENCANA SOLUSI FINAL

Setelah mencari penyebab masalah, menetapkan prioritas penyebab masalah dengan *Nominal Group Technique* (NGT) dan telah dilaksanakan pengamatan terhadap penyebab masalah yang paling berpengaruh, langkah selanjutnya yaitu menyusun rencana perbaikan dengan menggunakan alat bantu 5 W + 2 H.

Masalah	Penyebab	Why	What	When	Where	Who	How	How Much
Belum adanya alur kerja untuk monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan kegiatan pengawasan atas perubahan personil pengelolaan keuangan dari Sekretariat ke Bidang	MANUSIA - Keterbatasan pemahaman pada Bidang dalam administrasi pengelolaan keuangan	Kurangnya kesadaran setiap pegawai dalam memahami pentingnya administrasi keuangan	Peningkatan pemahaman terkait administrasi pengelolaan keuangan	Tahun 2023	Inspektorat Kabupaten Wonogiri	Tim KBK	Sosialisasi terkait administrasi pengelolaan keuangan instansi	Minimal satu kali dalam setahun
	METODE - Belum adanya alur atau sistem kerja untuk monitoring dan evaluasi dari Sub Bagian Keuangan terhadap Bidang	Belum pernah melibatkan Bidang sebagai PPTK	Penugasan Pembantu PPTK untuk membantu Irban sebagai PPTK	Tahun 2023	Inspektorat Kabupaten Wonogiri	Kasubag Keuangan	Membuat langkah kerja setiap pengeluaran pada masing-masing Bidang	Satu kali
	BAHAN - Kesulitan pemantauan pengelolaan keuangan pada kegiatan pengawasan di Bidang	Belum adanya langkah kerja ataupun kertas kerja pemantauannya	Kertas kerja pemantauan administrasi pengelolaan keuangan	Tahun 2023	Inspektorat Kabupaten Wonogiri	Tim KBK	Membuat kertas kerja yang dapat diinput oleh Bidang untuk mempermudah pemantauan dari Sub Bagian Keuangan	Setiap saat (setiap ada penggunaan anggaran)
	ALAT - Keterbatasan sarana prasarana pendukung seperti mesin scan yang terbatas jumlahnya	Belum adanya anggaran pengadaan sarana dan prasarana yang baru untuk mendukung administrasi pengelolaan keuangan	Pengajuan anggaran terkait sarpras pendukung administrasi pengelolaan keuangan	Tahun 2023	Inspektorat Kabupaten Wonogiri	Tim KBK	Menganggarkan dana untuk penambahan sarpras baru sebagai pendukung administrasi pengelolaan keuangan	Minimal satu kali dalam setahun
	LINGKUNGAN - Kurangnya dukungan dari Sub Bagian dan Bidang lainnya	Keterbatasan pemahaman setiap pegawai	Memaksimalkan koordinasi	Tahun 2023	Inspektorat Kabupaten Wonogiri	Sub Bagian Keuangan	Peningkatan koordinasi dan komunikasi	Setiap saat (setiap ada penggunaan anggaran)

4.4 PROTOTIPE PRODUK PERBAIKAN

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Arahan, Monitoring dan Evaluasi	Terkait konsistensi dalam administrasi pengelolaan keuangan
2.	Sosialisasi	Memberikan pemahaman terkait administrasi pengelolaan keuangan
3.	Pembuatan kertas kerja pengeluaran anggaran untuk setiap Bidang	Mempermudah dan mempercepat monitoring penggunaan anggaran di Bidang oleh Sub Bagian Keuangan
4.	Pengadaan Sarpras	Sebagai pendukung kelancaran administrasi pengelolaan keuangan
5.	Peningkatan koordinasi dan komunikasi	Meminimalkan kesalahan atau kekeliruan dalam administrasi pengelolaan keuangan

4.5 ANALISA RESIKO

No	Potensi Resiko	Tingkat Resiko	Mitigasi Resiko
1.	Dukungan dan komitmen dari anggota organisasi dalam administrasi pengelolaan keuangan	Sedang	Perlu adanya kebijakan, arahan dan monitoring evaluasi secara berkala terkait administrasi pengelolaan keuangan
2.	Kurangnya pemahaman dalam administrasi pengelolaan keuangan	Sedang	Perlu adanya sosialisasi terkait administrasi pengelolaan keuangan
3.	Kesulitan pemantauan pengelolaan keuangan pada kegiatan pengawasan di Bidang	Tinggi	Membuat kertas kerja yang dapat diinput oleh Bidang untuk mempermudah pemantauan dari Sub Bagian Keuangan
4.	Mengajukan anggaran sarpras sebagai pendukung kelancaran administrasi pengelolaan keuangan	Rendah	Pengajuan anggaran untuk sarpras baru yang mendukung kelancaran administrasi pengelolaan keuangan
5.	Koordinasi dan komunikasi dengan PPTK maupun Pembantu PPTK	Rendah	Rutin koordinasi dan komunikasi baik dengan PPTK maupun Pembantu PPTK terkait <i>update</i> administrasi pengelolaan keuangan

4.6 PENETAPAN INTERMEDIATE TARGET

Target intermediate yang ditetapkan sebagai langkah menemukan solusi yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersusunnya kertas kerja monitoring dan evaluasi atas administrasi pengelolaan keuangan pada kegiatan pengawasan adalah sebagai berikut :

No	Tahun Pelaksanaan	Target Intermediate Komitmen Pelaksanaan	% Realisasi Pelaksanaan
1.	2023	100%	90%

4.7 KOMENTAR DAN PERSETUJUAN MANAJEMEN

Keputusan dgn sop yg sudah ada.

Disetujui oleh
Ketua KBK,



Mardianto, S.E
NIP. 19710124 199903 1 002

Tanggal, 20 Mei 2023
Diketahui oleh
Pimpinan,



Mardianto, S.E
NIP. 19710124 199903 1 002

LANGKAH 5
MELAKSANAKAN PERBAIKAN
 Periode : 21 Mei s.d. 30 Juni 2023

5.1 MELAKSANAKAN PERBAIKAN

Setelah ditetapkan rencana perbaikan langkah selanjutnya adalah melaksanakan perbaikan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Masalah	Penyebab	Implementasi Solusi	Where	When	Who	Moneva	Keputusan KBK
Belum adanya alur kerja untuk monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan kegiatan pengawasan atas perubahan personil pengelolaan keuangan dari Sekretariat ke Bidang	Belum pernah melibatkan Bidang sebagai personil pengelolaan keuangan	Komitmen bersama untuk mengoptimalkan administrasi pengelolaan keuangan	Sub Bagian Keuangan	2023	Tim KBK	Kemudahan dalam monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan kegiatan pengawasan	Tetap melanjutkan implementasi solusi yang telah dijalankan

5.2 ANALISA KOMPARASI PERBAIKAN

No	Sebelum Perbaikan	Proses Perbaikan	Hasil Perbaikan
1	Tidak ada kertas kerja untuk mempermudah monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan kegiatan pengawasan	Pembuatan kertas kerja untuk mempermudah monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan kegiatan pengawasan	Kemudahan monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan kegiatan pengawasan

KESIMPULAN PERBAIKAN :

Selama bulan pelaksanaan improvement dengan judul **“Penyusunan Kertas Kerja Monitoring dan Evaluasi atas Administrasi Pengelolaan Keuangan pada Kegiatan Pengawasan”**, telah berhasil mencapai tujuan yaitu mempermudah monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran setiap saat tanpa harus menunggu terkumpulnya administrasi pertanggungjawaban penggunaan anggaran (SPJ) dari masing-masing Bidang. Hal ini juga akan bermanfaat jika dibutuhkan data sewaktu-waktu terkait sisa anggaran kegiatan pengawasan secara *real time*.

LANGKAH 6

MENELITI HASIL

Periode : 1 s.d. 31 Juli 2023

6.1 ANALISA KOMPARASI TERHADAP DATA JUDUL

Di dalam judul risalah ini telah ditetapkan adanya target komitmen dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi administrasi pengelolaan keuangan di Inspektorat Kabupaten Wonogiri. Berdasarkan hasil analisa diketahui bahwa pelaksanaan improvement telah berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan tersebut.

6.2 EVALUASI HASIL PERBAIKAN TERHADAP TARGET

6.2.1 DAMPAK POSITIF

1. Kemudahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran kegiatan pengawasan pada Bidang;
2. Tersedianya data penggunaan anggaran kegiatan pengawasan secara *real time*;
3. Sub Bagian Keuangan tidak lagi bergantung dengan kelengkapan SPJ untuk dapat melihat penggunaan anggaran kegiatan pengawasan di setiap Bidang.

6.2.2 DAMPAK NEGATIF

1. Adanya peningkatan volume pekerjaan atas administrasi pengelolaan keuangan bagi Pembantu PPTK pada setiap Bidang;
2. Dengan semakin banyaknya kegiatan, maka perlu dukungan sarana dan prasarana yang memadai serta komitmen bersama untuk menjaga konsistensi dalam administrasi pengelolaan keuangan.

6.2.3 ALTERNATIF PEMECAHAN SOLUSI

1. Perlu adanya monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menjaga konsistensi dalam administrasi pengelolaan keuangan;
2. Pengajuan pengadaan maupun pemeliharaan sarana prasarana untuk mendukung administrasi pengelolaan keuangan.

LANGKAH 7
MEMBUAT STANDAR BARU
Periode : 1 s.d. 13 Agustus 2023

7.1 STANDAR MASUKAN

1. Perlu adanya dukungan, metode atau sistem yang tepat dalam administrasi pengelolaan keuangan untuk mempermudah monitoring dan evaluasinya;
2. Perlunya sosialisasi dalam peningkatan pemahaman tentang administrasi pengelolaan keuangan seluruh anggota organisasi;
3. Perlu dukungan dengan kelengkapan sarana dan prasarana untuk optimalisasi kegiatan.

7.2 STANDAR PROSES

1. Setiap proses yang dilaksanakan harus sesuai dengan SOP;
2. Sosialisasi aturan baru terkait administrasi pengelolaan keuangan dilakukan minimal 1 (satu) kali setiap tahunnya;
3. Perlu terus dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap hasil administrasi pengelolaan keuangan yang telah dicapai guna peningkatan dan pembenahan di masa yang akan datang;
4. Monitoring dan evaluasi rutin secara berkala untuk menentukan rencana tindak lanjut perbaikan atas unsur administrasi pengelolaan keuangan yang masih kurang.

7.3 STANDAR HASIL

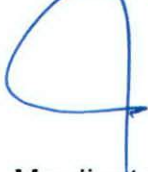
1. Administrasi pengelolaan keuangan berjalan secara konsisten sehingga bermanfaat bagi penggunaanya secara cepat, tepat dan lengkap.
2. Peningkatan efisiensi waktu dalam pemenuhan data informasi terkait administrasi pengelolaan keuangan.

7.4 PEMBAKUAN STANDAR

1. Tertibnya administrasi pengelolaan keuangan perlu adanya dukungan, komitmen dan konsistensi baik dari pengelola arsip maupun dari organisasi.
2. Terus melakukan pembaharuan dan perbaikan terhadap hasil yang telah dicapai.

7.5 KOMENTAR DAN PERSETUJUAN MANAJEMEN

Disetujui oleh
Ketua KBK,



Mardianto, S.E
NIP. 19710124 199903 1 002

Tanggal, 13 Agustus 2023
Diketahui oleh
Pimpinan,



Mardianto, S.E
NIP. 19710124 199903 1 002

LANGKAH 8
MENCARI DATA BARU DAN MENETAPKAN TEMA BERIKUTNYA

Periode : 14 s.d. 20 Agustus 2023

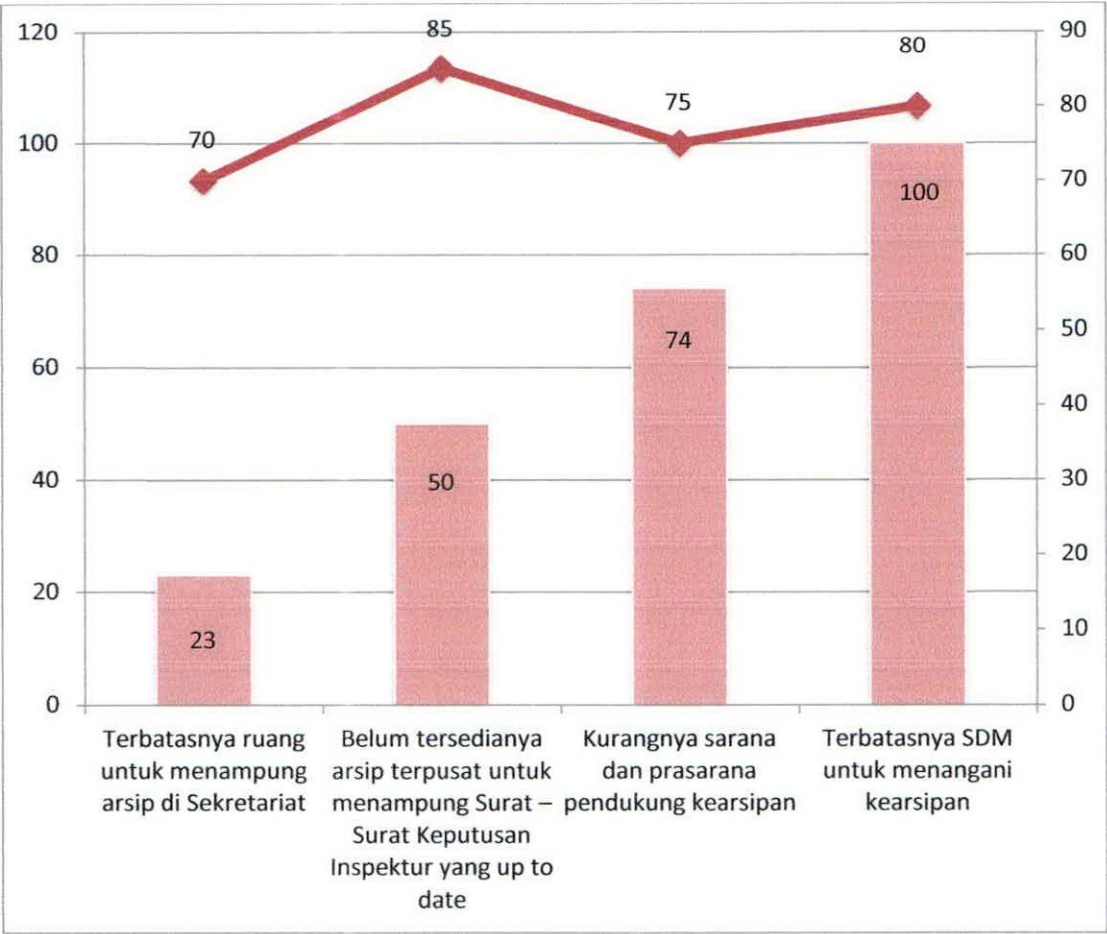
8.1 LATAR BELAKANG PENENTUAN TEMA

Setelah melakukan improvement terhadap masalah utama dalam kesulitan monitoring dan evaluasi administrasi pengelolaan keuangan kegiatan pengawasan di Inspektorat Kabupaten Wonogiri, maka untuk selanjutnya adalah melakukan penentuan masalah utama berikutnya yang akan menjadi tema masalah pokok yang akan dicarikan solusinya

Dalam menentukan tema selanjutnya adalah dengan cara yang sama dengan metode yang telah dilakukan, yaitu menginventarisir beberapa masalah yang menjadi penyebab utama dimungkinkan menjadi penyebab masalah pokok yang harus segera ditangani untuk memperoleh harapan. Setelah dilakukan inventarisir beberapa masalah utama kemudian dilakukan pembobotan terhadap masalah tersebut, guna menentukan masalah utama yang akan dijadikan risalah KBK berikutnya. Setelah pembobotan, kemudian dilakukan analisa melalui diagram pareto, untuk mengetahui pemetaan masalah utama.

No	Masalah	Frek	Kum	%	% Kum
1.	Terbatasnya ruang untuk menampung arsip di Sekretariat	70	70	23	23
2.	Belum tersedianya arsip terpusat untuk menampung Surat – Surat Keputusan Inspektur yang <i>up to date</i>	85	155	27	50
3.	Kurangnya sarana dan prasarana pendukung kearsipan	75	230	24	74
4.	Terbatasnya SDM untuk menangani kearsipan	80	310	26	100
J U M L A H		310		100	

DIAGRAM PARETO



KESIMPULAN TEMA :

Berdasarkan hasil perumusan masalah dan dilanjutkan dengan pembobotan terhadap masalah, kemudian hasil yang diperoleh dari analisa pembobotan tersebut serta yang terlihat dalam diagram pareto, maka diperoleh bahwa persentase nilai tertinggi terdapat pada **“Belum tersedianya arsip terpusat untuk menampung Surat – Surat Keputusan Inspektur yang up to date”**, maka KBK Inspektorat Kabupaten Wonogiri sepakat menentukan tema :

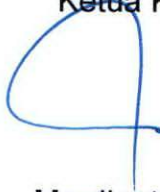
“Pengelolaan Arsip Surat Keputusan Inspektur”

JADWAL KEGIATAN

PDCA	Langkah	Kegiatan	Periode Maret s.d. Agustus 2023																									Jumlah Pertemuan						
			Mar					Apr					Mei					Jun					Jul					Agt					Rencana	Realisasi
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
P	1	Menentukan Tema dan Judul																												2				
	2	Menganalisa Penyebab																												2				
	3	Menguji Penyebab Domain																												2				
D	4	Membuat Rencana Perbaikan																												4				
	5	Melaksanakan Perbaikan																												13				
C	6	Meneliti Hasil																												3				
A	7	Membuat Standar Baru																												2				
	8	Mencari Data Baru dan Menetapkan Tema Berikutnya																												1				
JUMLAH																											29							

8.2 KOMENTAR DAN PERSETUJUAN MANAJEMEN

Disetujui oleh
Ketua KBK,



Mardianto, S.E
NIP. 19710124 199903 1 002

Tanggal, 20 Agustus 2023

Diketahui oleh
Pimpinan,



Mardianto, S.E
NIP. 19710124 199903 1 002